

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil observasi pada pembelajaran guru dengan menggunakan model pembelajaran STAD di kelas X pada masing-masing pertemuan siklus I mendapatkan nilai 71,66 dengan kategori cukup baik, maka guru melakukan refleksi dan pada masing-masing pertemuan siklus II hasil observasi pada pembelajaran guru dalam penggunaan model pembelajaran STAD terjadi peningkatan menjadi 90,00 dengan kategori sangat baik.
2. Hasil belajar siswa pada siklus I terdapat sebanyak 15 orang siswa dengan persentase 50% mendapat nilai tuntas dan 15 orang siswa dengan persentase 50% mendapat nilai tidak tuntas dengan rata-rata 64,83. Karena hasil siklus I masih rendah, maka dilakukan siklus II. Pada hasil belajar siklus II diperoleh tingkat ketuntasan klasikal sebanyak 25 orang siswa dengan persentase 83,33% mendapat nilai tuntas dan sebanyak 5 orang siswa dengan persentase 16,66% yang mendapat nilai tidak tuntas dengan rata-rata 73,66.
3. Keaktifan Siswa Pada Siklus I terdapat presentasi keaktifan siswa 63,46% kategori cukup aktif. Pada siklus II ada peningkatan keaktifan siswa dengan presentasi keaktifan siswa 84,61% termasuk kategori aktif.
4. Berdasarkan temuan variabel hasil belajar oleh siswa dan variabel penggunaan model pembelajaran STAD oleh guru, maka hipotesis penelitian yang berbunyi “Melalui

menerapkan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengelasan siswa kelas

X SMK Negeri 14 Medan.

5. X Teknik Pengelasan SMK Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2019/2020” dapat diterima.

B. Saran

Adapun saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan metode pengajaran tidak harus bertumpu pada satu metode saja yang dapat menyebabkan siswa cepat jenuh dan bosan terhadap materi yang diajarkan. Ada baiknya para pendidik atau calon pendidik menggunakan variasi dari beberapa metode Student Team Achievement Division (STAD) yang berbeda untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan , sehingga proses pembelajaran akan menyenangkan.
2. Kepada siswa yang mengalami kegagalan dalam belajar, guru perlu meningkatkan kembali strategi pada saat mengajar dan pendidik perlu mengetahui latar belakang siswa yang mengalami kegagalan tersebut.
3. Kepada kepala sekolah hendaknya menghimbau dan memberi kesempatan kepada guru untuk mengikuti lokakarya tentang keterampilan menggunakan strategi pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan berkembang.
4. Kepada siswa diharapkan lebih membangun pola interaksi dan kerjasama yang baik kepada siswa-siswa yang lain dengan mengikuti pembelajaran model Student Team Achievement Division (STAD).